

TREN DAN PELUANG PENELITIAN BERBASIS SENI DALAM KAJIAN CERITA RAKYAT UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA: VISUALISASI DAN ANALISIS BIBLIOMETRIK

Fitra Youpika

Universitas Bengkulu
fitrayoupika@unib.ac.id

Sumiyadi

Universitas Pendidikan Indonesia
sumiyadi@upi.edu

Eggie Nugraha

Universitas Pasundan
eggienugraha@unpas.ac.id

Jenny Yandryati

SMP Negeri 41 Bengkulu Utara
jenny.yandryati805@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang penerapan Penelitian Berbasis Seni (ABR) dalam kajian cerita rakyat. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dan analisis visual *mapping* menggunakan VOSviewer. Sumber data diambil dari basis data Scopus tahun 2019-2023. Total artikel yang ditemukan sebanyak 590. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Penelitian Berbasis Seni secara umum masih mengalami pasang surut. Pada tahun 2019 hingga 2020, penelitian berbasis seni meningkat dari 95 menjadi 117 dokumen; pada tahun 2020 hingga 2021 menurun dari 117 menjadi 111; pada tahun 2021 hingga 2022 meningkat dari 111 menjadi 142; dan pada tahun 2022 hingga 2023 kembali menurun dari 142 menjadi 125. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tren Penelitian Berbasis Seni dari tahun ke tahun tidak stabil. Namun, jika dilihat secara keseluruhan dalam 5 tahun terakhir, jumlahnya cukup banyak. Artinya, penelitian ini bukanlah hal baru, tetapi masih sangat sedikit kaitannya dengan penerapannya pada kajian sastra dan bahkan belum ditemukan dalam penelitian cerita rakyat. Inilah yang menjadi temuan dan kebaruan penelitian ini. Dengan demikian, Penelitian Berbasis Seni masih sangat terbuka dalam kajian sastra maupun kajian cerita rakyat.

Kata kunci: bibliometrik, cerita rakyat, pembelajaran sastra, Penelitian Berbasis Seni

Abstract

This research aims to analyze opportunities for the application of Art-Based Research (ABR) in folklore studies. This study employed the bibliometric analysis method and visual mapping analysis using VOSviewer. Data sources were taken from the Scopus database in 2019-2023. The total number of documents found was 590. The results show that the development of ABR in general is still experiencing ups and downs. From 2019 to 2020, ABR research increased from 95 to 117 documents; from 2020 to 2021, it decreased from 117 to 111; from 2021 to 2022, it increased from 111 to 142; and from 2022 to 2023, it again reduced from 142 to 125. Based on this analysis, it can be concluded that the trend of ABR research from year to year has not been stable. However, based on the overall total number in the last 5 years, it is quite a lot. This means that research on ABR is not new, but it is still very little related to its application to literary

studies and has not even been found in folklore research. This is the finding and novelty of this research. Thus, research with ABR is still very much open in literary studies or folklore studies.

Keywords: *bibliometrics, folklore, literature education, Arts-Based Research*

PENDAHULUAN

Penelitian Berbasis Seni atau *Art-Based Research* yang selanjutnya disebut ABR merupakan pendekatan inovatif dalam dunia akademis yang menggabungkan unsur seni dan metodologi penelitian. Metode ini telah menjadi subjek yang semakin mendapat perhatian dalam komunitas ilmiah, karena metode ini berupaya memahami dan mengeksplorasi potensi ekspresif seni dalam konteks penelitian multidisiplin. ABR dapat memberikan pemahaman mendalam tentang isu-isu kompleks dalam masyarakat, karena seni menyediakan cara alternatif untuk menyampaikan dan menganalisis data (MacDonald dan Hunter, 2018). Selain itu, pendekatan ini tidak hanya tentang menciptakan seni tetapi juga tentang menggunakan seni sebagai cara untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan menyampaikan pengetahuan, yang telah memperkaya metodologi penelitian dengan memperluas cara kita memahami dunia (Leavy, 2015).

Meskipun bidang ini terus berkembang, belum ada kajian bibliometrik komprehensif yang mengkaji perkembangan dan tren penelitian di bidang ini. Sementara itu, saat ini, penggunaan analisis bibliometrik telah sering digunakan oleh banyak penelitian (Ferreira, 2018; El-Wakeel, dkk., 2022; Lindström dkk., 2022; Al Husaeni, dkk., 2023; Nandiyanto, dkk., 2023). Oleh karena itu, analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan berharga tentang pengembangan, distribusi, dan jaringan kolaborasi dalam penelitian berbasis seni. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa ABR ini relevan dan dapat diterapkan pada studi sastra, khususnya sastra lokal dan cerita rakyat.

Untuk lebih jauh mengeksplorasi tren penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik menggunakan alat VOSviewer dan data dari basis data Scopus. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang distribusi publikasi, hubungan antar-peneliti, peluang penelitian, dan tren topik penelitian dalam ranah penelitian berbasis seni. Dengan memanfaatkan metodologi bibliometrik terkini,

kami berharap penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk memperluas pemahaman kita tentang perkembangan dan arah masa depan penelitian berbasis seni tentang studi sastra, khususnya cerita rakyat.

Penelitian ini kami anggap penting sebagai sebuah inovasi dan kebaruan dalam kajian sastra. ABR sangat mungkin relevan dengan kajian sastra karena sastra merupakan produk seni. Di sisi lain, sastra bersifat sangat dinamis karena berkembang seiring dengan budaya dan masyarakat pemiliknya. Sastra terdiri dari banyak variasi dan genre yang memberikan peluang bagi peneliti untuk menerapkan ABR dalam kajiannya (Youpika, dkk., 2024; Sumiyadi, dkk., 2024).

METODE

Analisis bibliometrik dilakukan sebagai salah satu metode penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis bibliometrik, antara lain Pengumpulan data artikel merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian pustaka dengan menggunakan analisis bibliometrik. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan dokumen penelitian yang telah dipublikasikan terkait dengan topik 'penelitian berbasis seni'. Data artikel yang digunakan adalah data artikel pada jurnal terindeks Scopus tahun 2019–2023. Selain dikumpulkan dari database Scopus, artikel sebagai data penelitian juga dikumpulkan dengan menggunakan Publish or Perish. Hasil pengumpulan data artikel menghasilkan 590 artikel untuk dianalisis. Data artikel penelitian yang terkumpul disimpan dalam format (*.ris) dan (*.csv) untuk dianalisis menggunakan software Microsoft Excel dan divisualisasikan menggunakan aplikasi VOSviewer. Setelah data terkumpul, data artikel difilter untuk melihat kelengkapan komponennya (seperti kesesuaian dengan topik penelitian).

Secara ringkas tahapan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Pengumpulan data dengan memasukkan kata kunci pada akun Scopus
- 2) Pengolahan data bibliometrik artikel yang diperoleh dari database Scopus

- 3) Analisis pemetaan komputasional data publikasi bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer
- 4) Analisis hasil pemetaan komputasional

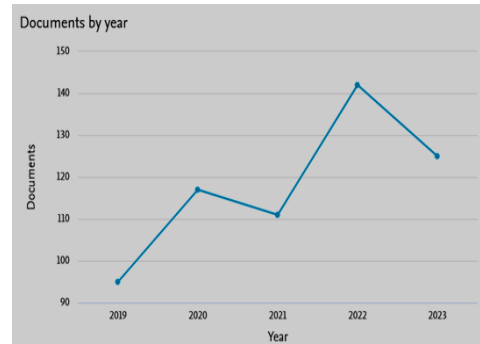
HASIL DAN PEMBAHASAN
Perkembangan Penelitian Berbasis Seni 2019-2023

Data perkembangan Penelitian Berbasis Seni dan konteknya dengan kajian cerita rakyat dapat diakses pada akun Scopus yang telah dipublikasikan secara. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah total dokumen yang ditemukan selama 5 tahun terakhir adalah 590. Rincian jumlah dokumen penelitian mengenai ‘Penelitian Berbasis Seni’ yaitu pada tahun 2019 sebanyak 95 dokumen (16%), tahun 2020 sebanyak 117 dokumen (20%), tahun 2021 sebanyak 111 dokumen (19%), tahun 2022 sebanyak 142 dokumen (24%), dan tahun 2023 sebanyak 125 dokumen (21%).

Berdasarkan jumlah dokumen penelitian tiap tahunnya, diketahui bahwa publikasi penelitian tentang 'Penelitian Berbasis Seni' mengalami pasang surut dalam perkembangannya tiap tahunnya. Dengan kata lain, penelitian ini belum stabil. Namun, jika dilihat secara keseluruhan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, jumlahnya cukup banyak. Grafik kenaikan dan penurunan jumlah publikasi tentang 'penelitian berbasis seni' dapat dilihat secara lebih jelas pada Gambar 1. Selama 5 tahun terakhir, jumlah penelitian tentang topik ini paling banyak terjadi pada tahun 2022 (142 dokumen) dan paling sedikit pada tahun 2019 (95 dokumen). Temuan pada penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

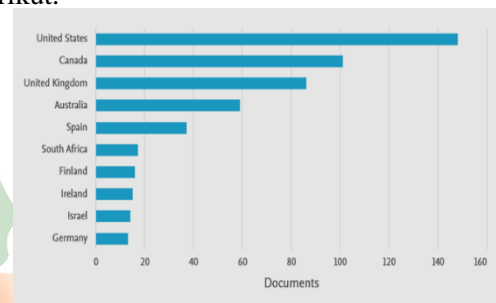
Tabel 1
Laporan Tahunan Penelitian “Penelitian Berbasis Seni” di Akun Scopus

Tahun	Total Publikasi	Persentase
2019	95	16%
2020	117	20%
2021	111	19%
2022	142	24%
2023	125	21%
Total	590	100%



Grafik 1
 Data Scopus “Penelitian Berbasis Seni”

Beberapa di antara berbagai negara, 10 negara menyumbang publikasi terkait penelitian terbanyak. AS memiliki 148 publikasi, sedangkan negara dengan jumlah publikasi paling sedikit adalah Jerman, dengan 13 artikel lintas negara. Banyak publikasi berdasarkan negara-negara tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2
 Sepuluh Negara dengan Kontribusi Publikasi Terbanyak

Tren Kutipan Penelitian Berbasis Seni dan Dokumen 2019-2023

Dalam penelitian ini, kami menyajikan 20 dokumen tentang penelitian berbasis seni (ABR) yang memiliki jumlah kutipan tertinggi. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa publikasi tersebut ditulis oleh C. Blaisdell. (2019) merupakan artikel yang paling sering dikutip, yang telah dikutip sebanyak 47 kali sejak tahun 2019, dengan jumlah kutipan rata-rata per tahun sebesar 9,40 kali. C. Blaisdell (2019) membahas tentang 'Look Who's Talking: Using Creative, playful arts-based Methods in Research with young children'. Artikel lain dengan jumlah tertinggi adalah yang ditulis oleh Brown (2022). Artikel ini membahas tentang 'Scope and continuum of participatory research' dan telah dikutip sebanyak 33 kali sejak tahun 2022, dengan jumlah kutipan rata-rata per tahun sebesar 16,50 kali. Artikel dengan kutipan

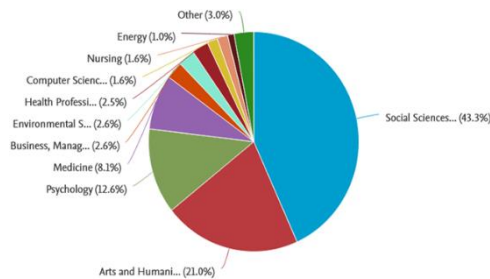
terbanyak berikutnya adalah artikel yang membahas *'Response art in art therapy practice and research with a focus on reflect piece imagery'* yang ditulis oleh Nash, G. (2020). Artikel ini telah dikutip sebanyak 32 kali sejak tahun 2020, dengan rata-rata kutipan tahunan sebanyak 8,00 kali. Untuk yang ke-4, kutipan terbanyak dan seterusnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Artikel dengan sitasi terbanyak

No.	Sitasi	Penulis	Tahun	Negara	Ref.
1	47	C. Blaisdell	2019	United States	Blaisdell, C., Amott, L., Wall, K., & Robinson, C. (2019).
2	33	N. Brown	2022	United Kingdom	Brown, N. (2022).
3	32	G. Nash	2020	United Kingdom	Nash, G. (2020).
4	27	D.M. Abdulah	2021	United States	Abdulah, D. M., Abdulla, B. M. O., & Liamputtong, P. (2021).
5	24	A. Wenham	2020	United Kingdom	Wenham, A. (2020).
6	23	A. Coles	2019	United Kingdom	Coles, A., Harrison, F., & Todd, S. (2019).
7	23	R. Fairchild	2019	United Kingdom	Fairchild, R., & McFerran, K. S. (2019).
8	21	R.L. Woodgate	2021	United States	Woodgate, R. L., Tennent, P., & Legras, N. (2021).
9	19	J. Fish	2021	United States	Fish, J., & Syed, M. (2021).
10	19	M. Archibald	2021	United States	Archibald, M., & Blines, J. (2021).
11	18	N. Brown	2019	United Kingdom	Brown, N. (2019).
12	17	D. Rousell	2019	United Kingdom	Rousell, D. (2019).
13	16	N. Changfoot	2022	United States	Changfoot, N., et al. (2022).
14	15	M. Casazza	2020	United Kingdom	Casazza, M., & Gioppo, L. (2020).
15	15	L. McKay	2020	United States	McKay, L., & Sappa, V. (2020).
16	14	L. Smith	2021	United Kingdom	Smith, L., & Phillipson, L. (2021).
17	14	D. Khanolainen	2020	United States	Khanolainen, D., & Semenova, E. (2020).
18	14	K. Cologon	2019	United States	Cologon, K., Cologon, T., Mevawalla, Z., & Niland, A. (2019).
19	13	M. Lang	2019	United States	Lang, M., Laing, C., Moules, N., &

					Estefan, A. (2019).
20	12	Y.C. Chang	2020	United States	Chang, Y. C. (2020).

Berdasarkan analisis bidang studi dokumen dari tahun 2019 hingga 2023, terdapat beberapa bidang studi yang terkait dengan ABR. Data tersebut memberikan gambaran tentang persentase kontribusi terhadap keseluruhan penelitian yang dilakukan. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3
Bidang Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan ABR, Gambar 3 menampilkan persentase kontribusi setiap subjek terhadap keseluruhan penelitian selama jangka waktu 2019–2023. Data tersebut menawarkan wawasan tentang penerapan ABR di berbagai disiplin akademis. Namun, secara khusus, belum di bidang cerita rakyat atau studi sastra lokal. Mayoritas penerapan Penelitian Berbasis Seni 43,3% terjadi pada domain ilmu sosial.

Visualisasi Data Penelitian Pemetaan Penelitian Berbasis Seni

Data yang dipetakan menggunakan VOSviewer menghasilkan 3 bentuk visualisasi, yaitu visualisasi jaringan (Gambar 1), visualisasi overlay (Gambar 2), dan visualisasi densitas (Gambar 3). Visualisasi jaringan menunjukkan istilah-istilah yang dihasilkan dari abstrak dan kata kunci yang dianggap sesuai dengan kata kunci yang digunakan pada saat pengumpulan data, dibagi menjadi 7 cluster dengan total 37 item. Setiap item memiliki keterkaitan, total kekuatan keterkaitan, dan kejadian yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, berdasarkan visualisasi jaringan, jumlah keterkaitan adalah 316, sedangkan total kekuatan keterkaitan adalah 754. Berikut adalah penjelasan lebih rinci dari setiap cluster.

publikasinya akan menghasilkan ide-ide segar dalam penelitian sastra lokal (cerita rakyat) berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, D. M., Abdulla, B. M. O., & Liamputtong, P. (2021). Psychological response of children to home confinement during COVID-19: A qualitative arts-based research. *International journal of social psychiatry*, 67(6), 761-769. <https://doi.org/10.1177/0020764020972439>
- Al Husaeni, DF, dan Munir, M. (2023). Tinjauan Pustaka dan Analisis Pemetaan Bibliometrik: Filsafat Pendidikan Sains dan Teknologi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Indonesia*, 3 (2), 219-234 <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.101>
- Archibald, M., & Blines, J. (2021). Metaphors in the Making: Illuminating the Process of Arts-Based Health Research Through a Case Exemplar Linking Arts-Based, Qualitative and Quantitative Research Data. *International Journal of Qualitative Methods*, 20. <https://doi.org/10.1177/1609406920987954>
- Blaisdell, C., Arnott, L., Wall, K., & Robinson, C. (2019). Look who's talking: Using creative, playful arts-based methods in research with young children. *Journal of Early Childhood Research*, 17(1), 14-31. <https://doi.org/10.1177/1476718X18808816>
- Brown, N. (2019). Identity boxes: Using materials and metaphors to elicit experiences. *International Journal of Social Research Methodology*, 22(5), 487-501. <https://doi.org/10.1080/13645579.2019.1590894>
- Brown, N. (2022). Scope and continuum of participatory research. *International Journal of Research & Method in Education*, 45(2), 200-211. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2021.1902980>
- Casazza, M., & Gioppo, L. (2020). A playwriting technique to engage on a shared reflective enquiry about the social sustainability of robotization and artificial intelligence. *Journal of cleaner production*, 248, 119201. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119201>
- Chang, Y. C. (2020). Creating value through the performing arts festival: The multi-stakeholder approach. *Journal of Macromarketing*, 40(2), 185-200. <https://doi.org/10.1177/0276146719894627>
- Changfoot, N., Rice, C., Chivers, S., Williams, A. O., Connors, A., Barrett, A., Gordon, M., & Lalonde, G. (2022). Revisioning aging: Indigenous, crip and queer renderings. *Journal of aging studies*, 63, 100930. <https://doi.org/10.1016/j.jaging.2021.100930>
- Coles, A., Harrison, F., & Todd, S. (2019). Flexing the frame: Therapist experiences of museum-based group art psychotherapy for adults with complex mental health difficulties. *International Journal of Art Therapy*, 24(2), 56-67. <https://doi.org/10.1080/17454832.2018.1564346>
- Cologon, K., Cologon, T., Mevawalla, Z., & Niland, A. (2019). Generative listening: Using arts-based inquiry to investigate young children's perspectives of inclusion, exclusion and disability. *Journal of Early Childhood Research*, 17(1), 54-69. <https://doi.org/10.1177/1476718X18818206>
- El-Wakeel, H. A., Abdellatif, R., Eldardiry, D. H., Al-Saleh, D. F., Shukri, M. I., & Ansari, K. M. N. (2023). Brain-based learning in design and visual arts education: a bibliometric assessment of Scopus indexed literature. *F1000Research*, 11, 402. <https://doi.org/10.12688/f1000research.110294.3>
- Fairchild, R., & McFerran, K. S. (2019). "Music is everything": Using collaborative group songwriting as an arts-based method with children experiencing homelessness and family violence. *Nordic Journal of Music Therapy*, 28(2), 88-107. <https://doi.org/10.1080/08098131.2018.1509106>
- Ferreira, F. A. (2018). Mapping the field of arts-based management: Bibliographic coupling and co-citation analyses. *Journal of Business Research*, 85, 348-357. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.026>
- Fish, J., & Syed, M. (2021). Digital storytelling methodologies: Recommendations for a participatory approach to engaging underrepresented communities in counseling psychology research. *Journal of Counseling Psychology*, 68(3), 271-285. <https://doi.org/10.1037/cou0000532>

- Khanolainen, D., & Semenova, E. (2020). School bullying through graphic vignettes: Developing a new arts-based method to study a sensitive topic. *International Journal of Qualitative Methods*, 19. <https://doi.org/10.1177/1609406920922765>
- Lang, M., Laing, C., Moules, N., & Estefan, A. (2019). Words, camera, music, action: A methodology of digital storytelling in a health care setting. *International Journal of Qualitative Methods*, 18. <https://doi.org/10.1177/1609406919863241>
- Leavy, P. (2020). *Method meets art: Arts-based research practice*. Guilford publications.
- Lindström Sol, S., Gustrén, C., Nelhans, G., Eklund, J., Johannisson, J., & Blomgren, R. (2022). Mapping research on the social impact of the arts: what characterises the field?. *Open Research Europe*, 1(124). <https://doi.org/10.12688/openreseurope.14147.2>
- MacDonald, A., & Hunter, M. (2018). Arts-based research in education: Becoming from a doctoral research perspective. *Structuring the Thesis: Matching Method, Paradigm, Theories and Findings*, 251-261.
- McKay, L., & Sappa, V. (2020). Harnessing creativity through arts-based research to support teachers' identity development. *Journal of adult and continuing education*, 26(1), 25-42. <https://doi.org/10.1177/1477971419841068>
- Nandiyanto, ABD, Ragadhita, R., Al Husaeni, DN, dan Nugraha, WC (2023). Tren penelitian penggunaan merkuri di pertambangan emas: Tinjauan literatur dan analisis bibliometrik. *Jurnal Kimia Maroko*, 11 (1), 11-1.
- Nash, G. (2020). Response art in art therapy practice and research with a focus on reflect piece imagery. *International Journal of Art Therapy*, 25(1), 39-48. <https://doi.org/10.1080/17454832.2019.1697307>
- Rousell, D. (2019). Inhuman forms of life: On art as a problem for post-qualitative research. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 32(7), 887-908. <https://doi.org/10.1080/09518398.2019.1609123>
- Smith, L., & Phillipson, L. (2021). Thinking through participatory action research with people with late-stage dementia: Research note on mistakes, creative methods and partnerships. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(6), 775-780. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1810997>
- Sumiyadi, S., Sitaresmi, N., Durachman, M., & Kusumah, E. (2024, February). A New Direction in the Studies of Comparative Literature. In 7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023) (pp. 448-453). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_59
- Wenham, A. (2020). "Wish you were here"? Geographies of exclusion: Young people, coastal towns and marginality. *Journal of Youth Studies*, 23(1), 44-60. <https://doi.org/10.1080/13676261.2019.1704408>
- Woodgate, R. L., Tennent, P., & Legras, N. (2021). Understanding youth's lived experience of anxiety through metaphors: A qualitative, arts-based study. *International journal of environmental research and public health*, 18(8), 4315. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084315>
- Youpika, F., Sumiyadi, S., Permadi, T., Sunendar, D., & Yandryati, J. (2024). The Endangered Central Malay Folklore: A Medium for Internalizing Character Values in Indonesian Language and Literature. *International Journal of Language Education*, 8(1), 48-62. <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i1.60908> Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Menperstapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.